

# Hati Nurani & Pajak Perdamaian Internasional

Bulletin Nomor 10

30 April 2010

## Deklarasi Kelompok Hati Nurani terhadap Pembiayaan Perang

Sebuah dokumen berdasarkan pada pernyataan yang dilakukan oleh lebih dari 90 (sembilan puluh) warga negara Amerika Serikat, yang ditujukan bagi peninjauan kembali prosedur Hak-hak dasar manusia di Amerika Serikat.

Ini merupakan inisiatif pribadi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan personal hati nurani yang juga merupakan referensi bagi semua kasus hukum yang diajukan kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat. Pernyataan personal hari nurani ini menjadi pernyataan public dengan seijin dari para penulis, di masa-masa yang akan datang.

Kelompok-kelompok lain dapat menggunakan prosedur ini dalam rangka menciptakan kekuatan ekspresi hati nurani. Ini merupakan suatu proses yang dilakukan secara sungguh-sungguh, hati-hati dan kolektif, sehingga pengajuan pernyataan dapat benar-benar terwujud. Anda dapat menghubungi Daniel Jenkins ([nyauri@gmail.com](mailto:nyauri@gmail.com)) untuk informasi lebih lanjut. Yang dilakukan saat ini adalah memberikan sorotan terhadap komposisi deklarasi dunia Hati Nurani terhadap pembiayaan perang yang menghubungkan orang-orang dari berbagai negara dan berbagai golongan.

### Deklarasi Hati Nurani

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah warga negara dan penduduk Amerika Serikat. Kami menyetujui pernyataan ini sebagai individu yang dilarang oleh hati nurani untuk terlibat dalam perang atau gerakan militer apapun. Pemerintah Amerika Serikat melanggar hak kebebasan hati nurani dengan memaksa kita untuk membiayai perang.

Amerika Serikat memakai anggaran tahunan dalam jumlah yang cukup besar untuk pembiayaan militer. Ini termasuk biaya yang dikeluarkan saat ini untuk keterlibatan aktif dalam konflik bersenjata. Dengan membayar pajak pendapatan federal, kami menyumbang secara pribadi dan langsung pada pengeluaran seperti di atas, yang melanggar hati nurani kami sendiri.

Kami telah merespon dengan berbagai cara. Sebagian dari kami mengambil tindakan dengan mengurangi atau menghilangkan kewajiban membayar pajak kami. Beberapa orang menahan sebagian atau seluruh kewajiban pajak, mengalihkan pajak untuk tujuan kemanusiaan dan tanpa kekerasan, atau menyimpan uang pajak di rekening wali untuk tujuan non-militer pemerintah. Beberapa orang menantang kantor-kantor pemerintah federal di pengadilan. Beberapa orang membuat petisi dan kampanye bagi penyesuaian undang-undang. Kami tekankan bahwa kami bersedia membayar semua kewajiban kami secara penuh untuk kepentingan masyarakat sipil. Kami hanya mencoba menjamin agar pajak yang kami bayarkan tidak dipergunakan untuk membiayai perang atau persiapan perang.

Karena keberatan hati nurani, kami mengalami berbagai kesulitan finansial, sanksi administratif dan hukum, penundaan gaji, penyitaan rekening bank dan harta benda, pengurangan pembayaran jaminan sosial hari tua, bahkan pemenjaraan. Namun demikian, inti dari keluhan kami ialah bahwa kami semua pada akhirnya dipaksa untuk membayar pajak untuk keperluan militer, dan kami terus mempunyai kewajiban untuk membayar pajak ini di masa depan. Oleh karena itu, kami sudah diwajibkan, dan masih diwajibkan, yang bertolak belakang dengan hati nurani kami, untuk terlibat dalam pendanaan dan pelaksanaan perang.

Oleh karena itu kami menjadi korban pelanggaran kebebasan berfikir, hati nurani dan beragama, yang, sesuai dengan Artikel 18 Deklarasi Universal HAM, termasuk “...kebebasan, baik sendiri maupun bersama orang lain dan di ranah publik maupun privat, untuk menjalankan ... agama atau kepercayaan terhadap ajaran, praktek, ibadah dan ketaatan” Kami berasal dari berbagai latar belakang berbeda dan kami mempunyai kepercayaan moral, etika dan agama yang berbeda. Keyakinan bahwa membiayai perang adalah salah berasal dari berbagai kepercayaan mendasar ini. Kami dihalangi oleh pemerintah untuk menjalankan kepercayaan kami baik dalam praktek maupun dalam ketaatan.

Pelanggaran hati nurani ini sifatnya luas. Penandatanganan deklarasi ini hanya beberapa orang dari beribu orang di Amerika Serikat yang telah mengekspresikan keberatan hati nurani mereka terhadap penggunaan pajak mereka untuk pembiayaan militer.

Pelanggaran ini sistematis. Pernyataan tertulis tentang keberatan hati nurani terhadap pajak militer dianggap “tidak masuk akal” oleh pemerintah dan dikenai sanksi hukuman mencapai ribuan dolar. Tuntutan kebebasan hati nurani kami tidak pernah secara penuh dipertimbangkan di tingkatan manapun di dalam pertimbangan administratif maupun hukum, dan kami tidak meihat bahwa pertimbangan seperti ini pernah dilakukan.

Pelanggaran ini besar. Keberatan hati nurani yang kami utarakan kembali menegaskan martabat, nilai dan hak dasar untuk hidup bagi semua orang. Kami dipaksa oleh pemerintah untuk mendukung kekuatan perang yang mematikan, yang bertolak belakang dengan kepercayaan kami yang paling dalam dan suci.

**Translation Date:** 20 May 2010

**Translators and Reviewers:** (from English to Indonesian)

Andreas Subiyono

Rina Wijaya

Suryono

Timotius Apriyanto

Nadine Hoover